

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN DALIL

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan, implikasi, rekomendasi dan dali-dalil penelitian yang dirumuskan dari deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan berikut dengan pembahasan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi faktual pembelajaran PKn menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKn yang diselenggarakan belum secara maksimal menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Untuk gambaran awal *civic engagement* siswa SMA yang dikategorikan dalam bentuk *civic attitude* dan *civic behavior* menunjukkan tingkat keterlibatan siswa dalam bentuk *civic attitude* dalam upaya penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat berada pada kategori baik. Sedangkan, untuk keterlibatan siswa dalam bentuk *civic behavior* dalam upaya penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat berada pada kategori yang sangat rendah. Keterlibatan siswa dalam bentuk *civic attitude* dalam usaha pelestarian budaya lokal berada pada kategori tinggi. Sedangkan, untuk keterlibatan siswa dalam bentuk *civic behavior* dalam usaha pelestarian budaya lokal berada pada kategori yang sangat rendah. Kondisi *civic engagement* siswa yang sudah berada dalam kategori baik dalam bentuk *civic attitude* siswa tidak dibarengi oleh *civic behavior* siswa yang masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu suatu *treatment* dalam proses pembelajaran yang mampu mengembangkan *civic enggament* siswa.
2. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran proyek partisipatif berbasis budaya Cianjur dikenal dengan nama **MAMAOS** yang merupakan singkatan dari setiap langkah

pembelajarannya, yaitu: 1) **Mengamati**, dimana siswa diminta untuk mengamati mengamati nilai kearifan yang terkandung dalam Pilar Budaya Cianjur; 2) **Analisis nilai** dimana siswa menyesuaikan masalah yang ada disekitar sesuai dengan nilai kearifan yang terkandung dalam Pilar Budaya Cianjur; 3) **Merencanakan proyek** pelibatan, dimana siswa merancang proyek untuk menyelesaikan masalah yang dipilih; 4) **Aktualisasi proyek** pelibatan, dimana siswa merealisasikan proyek yang telah dirancang, dan 5) *On Show*, yaitu siswa mempresentasikan proyek pelibatan yang dibuat.

3. Pengembangan model pembelajaran proyek partisipatif berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn dapat menumbuhkembangkan *civic engagement* siswa. Melalui penerapan model MP3 berbasis budaya Cianjur ini mampu menyeimbangkan *civic engagement* siswa yang terwujud dalam *civic attitude* dan *civic behavior* siswa dalam upaya keterlibatan penyelesaian masalah di lingkungan masyarakat dan juga keterlibatan siswa dalam usaha pelestarian budaya lokal. Hasil uji efektivitas model MP3 yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan sebagai berikut:
 - a. Di SMA Negeri 2 Cianjur, pada kelas eksperimen model proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn memiliki efektivitas sebesar 0.82 yaitu berada pada kategori tinggi yang artinya model MP3 berbasis budaya Cianjur efektif untuk mengembangkan *civic engagement* siswa.
 - b. Di SMA Pasundan 1 Cianjur, pada kelas eksperimen model proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn memiliki efektivitas sebesar 0.81 yaitu berada pada kategori tinggi yang artinya model MP3 berbasis budaya Cianjur efektif untuk mengembangkan *civic engagement* siswa.
 - c. Di SMA PGRI Cianjur, pada kelas eksperimen model proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn memiliki efektivitas sebesar 0.80 yaitu berada pada kategori tinggi yang

artinya model MP3 berbasis budaya Cianjur efektif untuk mengembangkan *civic engagement* siswa.

Tingginya efektivitas dari penggunaan model MP3 berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn dikarenakan melalui model MP3 ini, siswa diminta turun langsung dan melibatkan diri dalam upaya penyelesaian permasalahan yang nyata terjadi di masyarakat.

5.2 Implikasi

Kesimpulan penelitian memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis terkhusus dalam pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu keilmuan. Implikasi tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn terbukti efektif dan cocok untuk mengembangkan *civic engagement* siswa SMA. Penerapan model pembelajaran ini memberikan keuntungan bagi proses pembelajaran PKn. Melalui model pembelajaran MP3 berbasis budaya Cianjur dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan dimana mereka tinggal. Melalui model pembelajaran ini juga, dapat meningkatkan peran serta siswa sebagai warga negara muda dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Penerapan model pembelajaran proyek partisipatif juga memberikan sumbangsih bagi pelestarian budaya lokal. karena melalui model pembelajaran MP3 berbasis budaya Cianjur ini nilai-nilai kearifan budaya lokal seperti Pilar Budaya Cianjur dapat dilestarikan dan dapat terlembagakan kepada generasi muda sebagai penerus keberlangsungan budaya lokal. Melalui penerapan model MP3 ini juga akan memberikan pengetahuan bagi generasi muda tentang kebudayaan lokal yang hidup di tengah-tengah derasnya arus globalisasi yang membawa budaya asing masuk ke Indonesia.

3. Penerapan model pembelajaran proyek partisipatif juga memberikan suasana baru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn. Model pembelajaran proyek partisipatif membawa inovasi baru dalam pembelajaran PKn. Melalui model MP3 ini, pembelajaran PKn menjadi lebih bervariasi dan lebih bermakna karena siswa secara langsung berinteraksi dengan sumber belajar utama, yaitu masyarakat. Siswa dapat menerapkan langsung pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam kehidupan nyata di masyarakat. ini dapat mendorong daya berpikir kritis siswa dan kepekaan siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian tentang pengembangan model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn untuk mengembangkan *civic engagement* siswa SMA ditujukan kepada beberapa pihak. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembuat kebijakan, dalam hal ini antara lain (Kepala, Dinas terkait seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan), hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai alternatif sarana pelestarian budaya lokal. Melalui media pembelajaran berbasis budaya ini dapat dijadikan sebagai media sosialisasi budaya lokal kepada generasi muda sehingga para generasi muda memiliki pengetahuan dan ketertarikan terhadap budaya lokal yang akan berimplikasi terhadap keberlangsungan eksistensi budaya lokal di tengah gempuran budaya asing yang kian merangsak masuk melalui arus globalisasi.
2. Bagi Guru: Guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan agar menjadikan model ini sebagai alternatif model dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran PKn yang tetap berpegang teguh bercirikan nilai kearifan lokal masyarakat sekitar. Para guru diharapkan dapat mulai aktif menerapkan model ini pada semua tingkatan kelas di setiap jenjang

pendidikan yang ada, sehingga akan mampu menunjang dan melengkapi hasil penelitian dalam skala yang lebih besar.

3. Bagi siswa diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan yang terdapat dalam budaya lokal setempat sebagai bentuk dukungan terhadap budaya lokal agar tetap mampu eksis di tengah gempuran budaya global.
4. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dapat mengadopsi model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan di tingkat perguruan tinggi untuk mengembangkan *civic engagement* mahasiswa.
5. Bagi peneliti berikutnya: khususnya para praktisi di bidang Pendidikan Kewarganegaraan terutama yang memfokuskan pada pengembangan proses pembelajaran PKN, perlu menggunakan kesempatan lebih lanjut dengan meneruskan penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan pada jenjang yang berbeda atau bahkan dengan mengemas model MP3 ke dalam teknologi kekinian seperti teknologi android sebagai bentuk penyempurnaan model MP3 ini.

5.4 Dalil Penelitian

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dirumuskan dalil-dalil penelitian sebagai berikut:

1. Pelibatan warga negara atau *civic engagement* ditunjukkan dalam bentuk *civic attitude* dan *civic behavior*. Keseimbangan antara *civic attitude* dan *civic behavior* yang ditunjukkan oleh seorang warga negara menjadi indikator baik buruknya *civic engagement* seorang warga negara.
2. *Civic attitude* siswa yang baik tidak selalu dibarengi oleh *civic behavior* siswa yang baik pula, tetapi sebaliknya *civic behavior* siswa yang baik senantiasa dibarengi oleh *civic attitude* yang baik. Oleh karena itu, perlu suatu tindakan dalam konteks pembelajaran yang dapat merangsang *civic attitude* dan *civic behavior* siswa secara sekaligus.

3. *Civic engagement* bercirikan nilai kearifan lokal Pilar Budaya Cianjur merupakan keterlibatan warga negara yang bercirikan nilai religius, nilai keindahan, nilai peduli lingkungan, nilai pantang menyerah, nilai disiplin, nilai menghargai waktu, nilai cinta damai, nilai kebersamaan, nilai toleransi dan nilai semangat gotong royong.
4. Penggunaan model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur dalam pembelajaran PKn terbukti efektif untuk mengembangkan *civic engagement* siswa. *Civic engagement* siswa yang diwujudkan dalam bentuk *civic attitude* dan *civic behavior* dalam usaha penyelesaian masalah di masyarakat dan usaha pelestarian budaya lokal dapat berkembang melalui penggunaan model pembelajaran MP3 berbasis budaya yang merupakan bentuk inovasi dari pembelajaran kontekstual.
5. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan, sikap dan perilaku. Efektif dalam membentuk pengetahuan siswa tentang budaya lokal, efektif membentuk sikap siswa terhadap budaya lokal dan efektif membentuk perilaku siswa terhadap budaya lokal.
6. Penggunaan model pembelajaran proyek partisipatif (MP3) berbasis budaya Cianjur efektif membentuk *civic engagement* siswa yang bercirikan nilai kearifan lokal sebagai suatu modal sosial dalam menyongsong kehidupan sebagai warga negara global. Warga negara global yang bercirikan lokal. Bercirikan lokal bukan berarti tidak mampu untuk bersaing di kancah global tetapi tetap teguh menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal sebagai modal sosial untuk menyongsong kehidupan global agar tidak mudah tercerabut dari akarnya. ***Local characterized for the great global citizens.***